

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara akses buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Wirobrajan dengan *p value* 0,01.
2. Karakteristik responden sebagian besar berusia > 35 tahun yaitu sebanyak 42 orang (84%), memiliki tingkat pendidikan terakhir menengah/tinggi sebanyak 46 orang (92%) dan sebagian besar multipara yaitu sebanyak 38 orang (76%).
3. Akses buku KIA Sebagian besar baik yaitu sebesar 70 persen dimana sebagian besar ibu sudah memiliki dan memanfaatkan buku KIA selama kehamilan.
4. Pengetahuan ibu hamil sebagian besar yaitu 74 persen masuk kategori baik tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Wirobrajan.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Akses buku KIA pada halaman Amanah persalinan lebih ditingkatkan baik ibu hamil maupun keluarga. Mengenali lagi tanda bahaya terutama masalah batuk lama lebih dari 2 minggu.

2. Bagi Masyarakat

Perlu edukasi kepada masyarakat tentang buku KIA yang bukan hanya sebagai catatan yang hanya dibawa pada saat periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan saja, tetapi lebih jauh untuk meningkatkan pemahaman terkait kehamilan dan persalinan.

3. Bagi Bidan

Bidan lebih intensif dalam memanfaatkan dan mengisi buku KIA secara lengkap terutama pada halaman Amanah persalinan pada buku KIA, lebih mengedukasi terkait tanda bahaya batuk lama

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan evaluasi terkait akses buku KIA sebagai media informasi kesehatan sehingga ibu hamil memahami isi dan berperan aktif dalam pengisian buku KIA.